

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran baik secara teoritis dan juga praktis. Ilmu yang diberikan seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya mengenai bagaimana teori tersebut di terima oleh peserta didik, namun harus ada upaya agar materi tersebut tidak hanya menjadi suatu materi melainkan menjadi kegiatan yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut seperti aktif baik mental, fisik maupun sosial dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut upaya seorang guru sangatlah penting dalam keaktifan belajar peserta didik dan juga bisa menjadi penentu bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang dilaksanakan

Pembelajaran dapat membekali peserta didik dalam waktu yang panjang, terutama dalam penguasaan materi yang mereka tangkap dari aktivitas pembelajaran selama di sekolah. Proses belajar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik, pendidikan pun bisa disebut sebagai upaya meningkatkan suasana belajar dan proses belajar peserta didik sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan perkembangan jaman karena pendidikan mampu mendukung untuk terciptanya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Menurut Syaiful Sagala (61:2009) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah dan mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik. Pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik, ilmu dan mental peserta didik yang nantinya akan menjadi manusia dewasa yang mempengaruhi manusia di sekitarnya dan tumbuh berinteraksi dalam lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran dapat membentuk karakter peserta didik sebagaimana ia di sekolahnya, aktivitas belajar peserta didik sangat

Arini Khairunnisa, 2019

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS IPS SMAN 7 BANDUNG

mempengaruhi bagaimana ia untuk menjadi seseorang yang bisa mengemukakan pendapat terhadap apa saja yang mereka rasa tidak tepat dan sebuah ide akan muncul dari sebuah gagasan peserta didik yang mereka rasa perlu untuk di kemukakan, menjadi manusia yang lebih kritis

Salah satu hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah aktivitas belajar peserta didik. Menurut Hamalik (2009:179) aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam aktivitas belajar peserta didik harus aktif dalam proses belajar sebagaimana kurikulum yang ditetapkan saat ini sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini maka aktivitas belajar peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran atau pemenuan informasi, sehingga mampu menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik

Salah satu cara guru mensiasati peserta didik supaya menjadi aktif dalam pembelajaran yaitu dengan mengganti metode pembelajaran di kelas, peserta didik akan merasa bosan jika pembelajaran di kelas hanya menggunakan metode ceramah, oleh karena itu metode sangat berpengaruh pada jalannya pembelajaran, menurut Heri Rahyubi (2012:236) metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian, ada beberapa masalah yaitu ketidakaktifan peserta didik dan partisipasi dalam pembelajaran geografi yang dilakukan di kelas IPS SMAN 7 Bandung. Ketika dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar, hampir keseluruhan peserta didik memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi didepan kelas, tetapi ketika guru membuka sesi tanya jawab, tidak ada peserta didik yang bertanya, hal tersebut dilihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam menggali materi yang disampaikan. Walaupun guru sudah menggunakan media pembelajaran yang berbeda dengan metode yang berbeda, tetapi masih dirasa kurang optimal. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tampak peserta didik seperti sudah memahami apa yang dikatakan oleh guru

Arini Khairunnisa, 2019

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS IPS SMAN 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, namun ketika guru ingin mengetahui ide-ide dan gagasan yang baru dari peserta didik mereka lebih memilih untuk tidak mengemukakan pendapat mereka.

Kondisi tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan guru sudah mempersiapkan beberapa metode dan media untuk membangun aktivitas belajar peserta didik. Kondisi tersebut terkadang dirasakan guru sangatlah monoton dalam pembelajaran dikelas, sehingga sesekali guru mengganti model pembelajaran dan cara mengajar yang selama ini digunakan untuk menambah keaktifan peserta didik dan partisipasi peserta didik di dalam kelas. Ketakutan seorang guru apabila melihat peserta didiknya kurang aktif sehingga peserta didik yang memiliki ide-ide cerdas tidak tersalurkan, dan peserta didik yang pendiam tidak akan pernah mengemukakan pendapatnya, juga tidak mengasah pola pikir berfikir kritis dan tidak mengasah rasa percaya diri peserta didik tersebut.

Dengan menggunakan metode diskusi diharapkan peserta didik dapat mengembangkan segala aspek keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran geografi. Alasan penerapan metode diskusi ini agar meningkatnya keaktifan belajar peserta didik di kelas IPS pada mata pelajaran geografi. Dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran geografi diharapkan dapat dengan efektif mengkaji materi dimana diskusi ini memiliki indikator yaitu bertanya, mengemukakan pendapat dan menarik kesimpulan, semua indikator tersebut masuk kedalam indikator aktivitas pembelajaran yaitu aktivitas pembelajaran lisan dan dengar yang tentunya bisa menghasilkan kelas yang aktif dalam pembelajaran geografi. Oleh karena itu perlu adanya suatu penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas IPS SMAN 7 Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan dirinci menjadi pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana pola interaksi metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar di kelas IPS SMAN 7 Bandung?
2. Bagaimana sikap menerima pendapat orang lain pada diskusi di kelas IPS SMAN 7 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap aktivitas belajar di kelas IPS SMAN 7 Bandung?

1.3 Tujuan

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap keaktifan kelas peserta didik dalam proses pembelajaran geografi di kelas IPS SMAN 7 Bandung, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pola interaksi metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar di kelas IPS SMAN 7 Bandung
2. Untuk menganalisis sikap menerima pendapat orang lain pada diskusi di kelas IPS SMAN 7 Bandung
3. Untuk menganalisis pengaruh metode diskusi terhadap aktivitas belajar di kelas IPS SMAN 7 Bandung?

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan merupakan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif khususnya penggunaan metode diskusi baik dalam membelajarkan geografi dan pelajaran yang lainnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dapat memberikan informasi kepada guru mata pelajaran untuk penerapan diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

b. Bagi siswa

Arini Khairunnisa, 2019
PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS IPS SMAN 7 BANDUNG

Meningkatkan keaktifan kelas sehingga lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran geografi sehingga dapat aktif dalam belajar kelompok. Meningkatkan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau menanggapi, menyampaikan ide dan pendapat, mendengarkan secara aktif. Meningkatkan rasa kebersamaan siswa dengan adanya *sharing* pendapat sehingga terjadi saling memberi atau menerima, dan saling membantu dalam pemahaman materi pembelajaran geografi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberika gambaran kepada pihak sekolah dalam penerapan diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat